



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH
DANTA (Portal Satu Data Kota Bekasi)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transformasi digital menyajikan peluang dan tantangan bagi Pemerintah Indonesia, terutama dalam pengambilan kebijakan berbasis data. Penyelenggaraan tata kelola data pemerintah untuk meningkatkan nilai data sebagai dasar pengambilan kebijakan tertuang dalam rencana aksi nasional pemerintahan terbuka Indonesia (*Open Government* Indonesia) 2018-2020, dengan salah satu inisiatifnya adalah Satu Data Indonesia (SDI) (Bappenas, 2017).

Data adalah keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam bentuk kuantitatif, kualitatif, maupun gambar visual (*images*) yang diperoleh baik melalui observasi langsung maupun dari yang sudah terkumpul dalam bentuk cetakan atau perangkat penyimpan lainnya. Sedangkan, Informasi adalah data yang sudah terolah yang digunakan untuk mendapatkan interpretasi tentang suatu fakta. Data dan informasi yang dihimpun berhubungan dengan potensi dan kondisi daerah dan merupakan bahagian penting demi hasil perencanaan yang baik dan komprehensif. Data dan informasi yang berkualitas harus dijadikan rujukan bagi penentuan kebijakan dan program sasaran yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dengan ini, hasil akhir pembangunan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat/rakyat akan tercapai dengan efektif dan efisien. Salah satu permasalahan penggunaan data dalam proses perencanaan pembangunan selama ini adalah masih terbatasnya ketersediaan data dan informasi yang akurat dengan keadaan saat ini (*up to date*). Hal ini akan menyebabkan proses perencanaan pembangunan itu sendiri terkadang dilakukan dengan menggunakan data yang tidak *up to date*. Kendala lain adalah, masih kurangnya koordinasi dan sinkronisasi data yang ada pada berbagai institusi, sehingga data-data yang seharusnya saling berhubungan banyak terpisah-pisah dan sulit untuk diakses.

Data dan informasi yang akurat dan valid adalah keharusan yang harus tersedia demi perencanaan pembangunan yang berkualitas di daerah. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kota Bekasi harus selalu mempunyai basis data (*database*) yang terpercaya, valid dan senantiasa diperbaharui (*up to date*). Pemerintah Daerah juga sebaiknya menghimpun dan menginventarisir sendiri seluruh data dan informasi yang dibutuhkan untuk pembangunan. Setiap perangkat daerah harus mempunyai *database* yang *up to date*, sehingga pelaksanaan pembangunan yang berhubungan dengan teknis institusinya bisa diukur langsung dan diketahui

target pencapaiannya. Tidak dapat dielakkan, Pemerintah Daerah harus selalu memperbaharui dan mempunyai data valid yang merupakan data-data dasar.

Open Data adalah suatu konsep tentang data yang tersedia secara bebas untuk diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Konsep ini serupa dengan konsep-konsep terbuka lainnya, seperti sumber terbuka, pemerintahan terbuka dan Universitas Terbuka. Data terbuka dalam kaitannya dengan pemerintahan adalah salah satu upaya untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam dua sisi, yaitu pengumpulan data dan pemanfaatan data. Dari sisi pemanfaatan data, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan data tersebut sehingga terciptan berbagai hal inovatif seperti aplikasi atau visualisasi. Dari sisi pengumpulan data, masyarakat diharapkan dapat turut serta melakukan pengumpulan berbagai data yang tidak dapat dikumpulkan oleh dinas atau pemerintah.

B. TUJUAN

Untuk memperoleh data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagikan, diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah melalui penyelenggaraan Satu Data sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;

C. MANFAAT

Pada Portal Data Kota Bekasi terdapat 44 admin Perangkat Daerah yang menginput data sesuai dengan kewenangan masing-masing dan data yang ada dalam aplikasi tersebut adalah data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagikan serta bisa dimanfaatkan untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan di Kota Bekasi.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

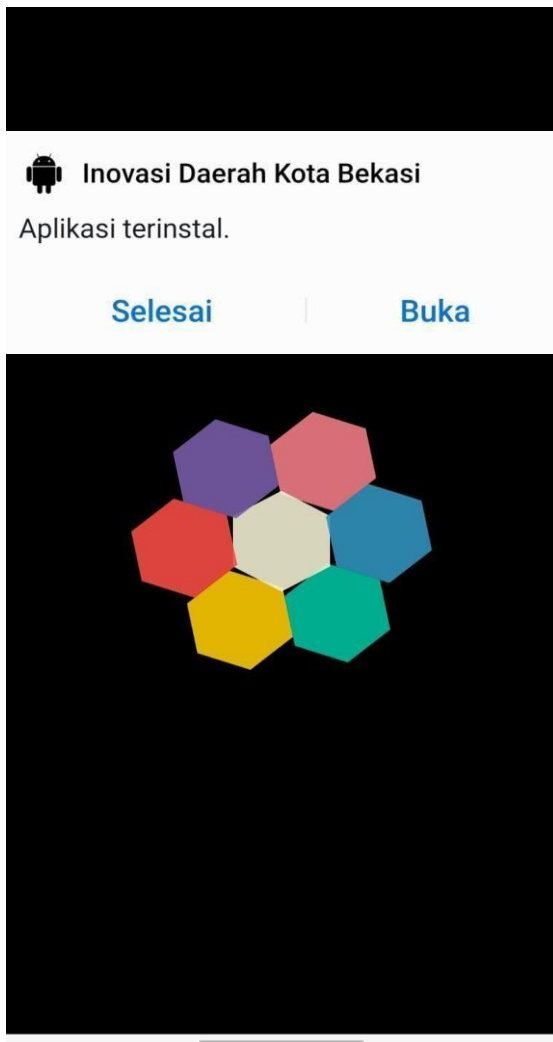
Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).

<p>Prototipe</p> <p>3. Pemilihan Pengguna atau Sampel</p> <p>4. Pelaksanaan Uji Coba</p> <p>5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan</p> <p>6. Uji Coba Lanjutan (Opsional)</p> <p>7. Kesiapan Peluncuran</p>												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <p>1. Persiapan Strategis</p> <p>2. Pengembangan Pemasaran</p> <p>3. Kesiapan Produk</p> <p>4. Komunikasi Internal</p> <p>5. Peluncuran Resmi</p> <p>6. Pemantauan dan Evaluasi</p> <p>7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan</p> <p>8. Skalabilitas dan Pertumbuhan</p>												
<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</p> <p>1. Penetapan Kriteria Evaluasi</p> <p>2. Pengumpulan Data</p> <p>3. Analisis Data</p> <p>4. Perbaikan dan Iterasi</p> <p>5. Pemantauan Kontinu</p> <p>6. Pembelajaran dan Adaptasi</p>												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Signifikansi dari transformasi digital, tata kelola data, dan konsep *open* data dalam konteks pemerintahan Indonesia, adalah :

1. Peningkatan Kualitas Pengambilan Kebijakan: Transformasi digital dan tata kelola data yang baik memungkinkan Pemerintah Indonesia untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dengan lebih efisien. Data yang akurat dan *up-to-date* menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih tepat, efektif, dan sesuai dengan kondisi nyata masyarakat.
2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Konsep *open* data membuka akses terhadap informasi dan data publik, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Masyarakat dapat mengakses data terbuka untuk memahami kebijakan, mengawasi penggunaan dana publik, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan.
3. Mendorong Inovasi Masyarakat: Dengan adanya data terbuka yang dapat diakses oleh masyarakat, tercipta peluang bagi inovasi dalam pengembangan aplikasi, *visualisasi* data, dan pemecahan masalah. Masyarakat dapat memanfaatkan data terbuka untuk menciptakan solusi kreatif dan menghasilkan dampak positif bagi komunitas.

4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pembangunan: Penggunaan data yang akurat dan terpercaya dalam perencanaan pembangunan membantu Pemerintah Daerah Kota Bekasi untuk mengukur dan mengevaluasi hasil pembangunan. Dengan basis data yang *up-to-date*, pelaksanaan pembangunan dapat diarahkan dengan lebih tepat dan sumber daya dapat dimanfaatkan secara efisien.
5. Kolaborasi antara Pemerintah dan Masyarakat: Konsep *open* data mendorong kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pengumpulan dan pemanfaatan data. Partisipasi masyarakat dalam pengumpulan data dapat membantu mengisi kekurangan data yang sulit dikumpulkan oleh pemerintah, sehingga kebijakan dapat lebih berdasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat.

Dengan mengimplementasikan transformasi digital, tata kelola data yang baik, dan prinsip open data, Pemerintah Daerah Kota Bekasi dapat mengoptimalkan penggunaan data untuk meningkatkan kualitas pembangunan, transparansi pemerintahan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Melalui *web* danta, seluruh masyarakat dapat mengakses koleksi dataset terlengkap di Kota Bekasi dengan cepat, mudah dan akurat. Fitur-fitur yang tersedia pada laman danta kota bekasi yaitu, Dataset, berupa data-data mentah dalam bentuk tabel yang bisa diolah lebih lanjut, tersedia akses ke beragam koleksi dataset dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah di Kota Bekasi. Terdapat kurang lebih 446 dataset yang tersedia. Dataset tersebut juga dikelompokkan ke dalam jenis-jenis datanya maupun OPD yang terkait. Total data secara keseluruhan yang tersedia dalam laman *web* Danta yaitu 653 data.

B. DESAIN INOVASI

Merupakan sebuah media berbasis yang memberikan kemudahan layanan dan informasi terkait *Smart City* kepada warga Kota Bekasi, dengan mengelola semua potensi sumber daya secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan warga. Danta dapat diakses melalui laman danta.bekasikota.go.id.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Tersedianya Aplikasi Portal Satu Data Kota Bekasi yang memuat informasi secara akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggung jawabkan, mudah diakses, dan dibagi-pakaikan. Dalam Portal Satu Data Kota Bekasi "Danta" setiap Perangkat Daerah dapat menginput data sesuai dengan jenis data dan format data yang telah disepakati.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi telah dijelaskan bahwa transformasi digital dan tata kelola data memiliki peran penting dalam pengambilan kebijakan berbasis data bagi Pemerintah Indonesia. Konsep Open Data sebagai bagian dari inisiatif Satu Data Indonesia (SDI) dari rencana aksi nasional pemerintahan terbuka Indonesia juga menjadi langkah positif untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pemanfaatan dan pengumpulan data.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan, adalah :

1. Pentingnya Data dan Informasi dalam Perencanaan Pembangunan: Data dan informasi yang akurat, *valid*, dan *up-to-date* adalah dasar yang penting dalam perencanaan pembangunan yang baik dan komprehensif. Penggunaan data yang tepat dapat membantu Pemerintah Daerah Kota Bekasi untuk mencapai hasil pembangunan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Tantangan dalam Pengelolaan Data: Masih terbatasnya ketersediaan data dan informasi yang akurat dan *up-to-date* menjadi salah satu tantangan dalam proses perencanaan pembangunan. Koordinasi dan sinkronisasi data antar berbagai institusi juga perlu ditingkatkan agar data-data yang seharusnya saling berhubungan dapat diintegrasikan dengan baik.

3. Pentingnya Basis Data yang Terpercaya: Pemerintah Daerah Kota Bekasi perlu memiliki basis data yang terpercaya dan *valid* sebagai dasar pengukuran langsung terhadap pelaksanaan pembangunan di berbagai perangkat daerah. Data-data dasar yang mutakhir sangat penting untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan.

4. Konsep *Open Data*: Konsep Open Data merupakan langkah penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Masyarakat dapat memanfaatkan data terbuka untuk menciptakan inovasi dalam bentuk aplikasi atau visualisasi, serta turut berperan dalam pengumpulan data yang tidak dapat dikumpulkan oleh pemerintah.

Melalui implementasi transformasi digital, tata kelola data yang baik, dan konsep *Open Data*, Pemerintah Daerah Kota Bekasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembangunan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah. Hal ini menjadi langkah maju dalam mencapai pemerintahan terbuka dan berbasis data di Indonesia.



KOTA BEKASI
2024